

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan jumlah penduduk, peningkatan angkutan barang dan orang yang ada pada akhirnya menuntut ketersediaan sarana (moda) angkutan dalam jumlah yang cukup memadai. Tingkat pertumbuhan tersebut perlu diimbangi dengan penataan prasarana dan sarana sehingga dapat mengakomodir pergerakan yang aman, lancar, tertib, dan ramah terhadap lingkungan.

Sistem transportasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang proses pembangunan yang dilakukan pada suatu wilayah ataupun daerah. Peningkatan jumlah penduduk tidak hanya terjadi di Jakarta sebagai ibukota negara tetapi juga merambah pada daerah sekitarnya seperti di Kota Tangerang.

Kota Tangerang merupakan salah satu kota satelit dari Jakarta yang pada awalnya ditunjukan untuk menjadi kota mandiri, dimana semua fasilitas disediakan di kota tersebut termasuk kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, wisata sekaligus perumahan. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, terjadi pula peningkatan kebutuhan jasa transportasi, Si Benteng menghadirkan angkutan umum yaitu sebagai sarana transportasi di kawasan Kota Tangerang. Menurut pengamatan penulis kondisi area Kota Tangerang sering mengangkut jumlah penumpang sedikit. Maka dari itu perlu dilakukan studi **“Mengidentifikasi Asal Tujuan Operasional Angkutan Umum Si Benteng”**. Penullis memfokuskan studi pada trayek Terminal Cimone – Pasar Lama. Indikator yang digunakan dalam analisis ini antara lain faktor muat (*load factor*), kecepatan rata-rata, waktu perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antar (*Headway*), waktu tunggu, dan waktu pelayanan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang dan tujuan tersebut maka rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Asal Tujuan operasional angkutan umum Si Benteng saat ini?
- Untuk memberikan penilaian terhadap angkutan umum Si Benteng saat ini ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah untuk mengidentifikasi asal tujuan Si Benteng (Cimone – Pasar Lama), sebagai penyuplai angkutan umum yang lain atau melayani langsung angkutan kota, sebagai sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan angkutan umum.

1.4 Batasan Masalah

1. Wilayah studi hanya dilakukan di kawasan Pasar Lama yang dilalui oleh angkutan umum Si Benteng dengan rute CIMONE – PASAR LAMA
2. Ruang lingkup analisa yang dibahas adalah faktor muat (*load factor*), kecepatan rata-rata, waktu perjalanan, frekuensi, waktu antar (*headway*), waktu tunggu, waktu pelayanan.

1.5 Sasaran Akhir Studi

Sasaran yang ingin dicapai dalam studi “Mengidentifikasi Asal Tujuan Operasional Angkutan Umum Si Benteng” adalah :

1. Teridentifikasinya karakteristik operasional angkutan umum Si Benteng.
2. Memberikan informasi terkait hasil analisis karakteristik ini kepada instansi terkait sehingga dapat menjadi bahan masukan, perbaikan dan pengambilan keputusan tentang pengelolaan angkutan umum Si Benteng

1.6 State Of Art

1.6.1 Kajian Karakteristik dan Pola Perjalanan Pemumpang Angkutan Umum Perkotaan.

Nindyo Cahyo Kresnanto (2017) melakukan penelitian tentang “Kajian Karakteristik dan Pola Perjalanan Pemumpang Angkutan Umum Perkotaan.” Tujuan penelitian ini antara lain untuk menganalisis karakteristik pelayanan angkutan umum perkotaan, menghitung load factor sebagai dasar pengukuran kinerja utama angkutan umum perkotaan, menganalisis demand dan asal tujuan penumpang angkutan umum perkotaan, dan mengkaji karakteristik pengguna angkutan umum perkotaan. Beberapa batasan dalam penelitian ini yaitu karakteristik pelayanan hanya ditinjau dari daerah pelayanan dan jangkauan rute, struktur rute dan spacing, serta panjang rute trayek, tingkat pelayanan hanya diukur berdasarkan load factornya, bangkitan/tarikan adalah bangkitan/tarikan pengguna angkutan umum, tidak memperhatikan jumlah minimum sampel, dan angkutan umum perkotaan yang dituju sebagai obyek penelitian adalah Angkutan Umum Perkotaan Reguler dan Trans Jogja.

1.6.2 Karakteristik Angkutan Umum Transportasi Jalan Di Indonesia

Subarto (2015) melakukan penelitian tentang “Karakteristik Angkutan Umum Transportasi Jalan Di Indonesia“ Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi maka pengangkutan barang dan manusia mulai beralih dari tenaga manusia dan tenaga binatang menuju tenaga otomotif atau kendaraan bermesin. Pada kenyataannya penggunaan dan pemanfaatan tenaga automotif mampu mengangkut barang jauh lebih berat dan mengangkut orang jauh lebih banyak. Perkembangan dewasa ini sarana transportasi dengan tenaga mesin berkembang sangat pesat.

Pengetahuan tentang fenomena diatas menjadi bahan kajian oleh para ahli di bidang transportasi. Pada awalnya merupakan kebiasaan manusia dalam melakukan kegiatan sehari hari bepergian dari satu tempat ketempat yang lain dengan menggunakan sarana tertentu secara evolutif mampu

menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perkembangan selanjutnya kajian tentang transportasi dapat ditinjau dalam berbagai aspek. Termasuk buku ini meninjau ilmu transportasi dari aspek sarana transportasi dengan berbagai dimensinya.

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan termasuk ilmu transportasi dapat ditinjau dari aspek seni atau art dan aspek ilmu atau scientific. Ilmu pengetahuan sebagai seni karena merupakan praktek kehidupan sehari-hari individu dalam masyarakat. Penjelasan pengetahuan transportasi sebagai seni diuraikan pada bab mengenai sejarah perkembangan transportasi. Sedangkan transportasi sebagai ilmu memiliki seperangkat instrument metodologi untuk menjelaskan tentang pengetahuan transportasi. Kajian ilmiah pada umumnya meliputi pengertian atau definisi, paradigma, identifikasi masalah, hipotesis dan penjelasan dimensi variabel yang didukung teori-teori untuk membuktikan suatu hipotesis. Untuk itu dalam penulisan buku ini sedapat mungkin sesuai atau selaras dengan kaidah ilmu pengetahuan seperti diuraikan diatas.

1.6.3 Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Adnin Arafah (2018) melakukan penelitian tentang “Evaluasi Transportasi Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Tapanuli Tengah.”

Mobilitas manusia yang semakin beragam sangat perlu di dukung dengan adanya sistem transportasi yang berkelanjutan (sustainable transport system). Terutama bagi masyarakat pedesaan yang pada umumnya hidup dari kegiatan pertanian petani memerlukan akses termudah, termurah, dan tercepat kepasar dalam menjual hasil produksinya.

Maka sistem pengangkutan pedesaan sebaiknya harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan dimana pada umumnya bersifat pengangkutan barang. Untuk itu pelayanan yang diberikan sebaiknya mewujudkan rasa aman, nyaman, tepat dan teratur dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat pedesaan. Begitu juga dengan frekuensi operasi

armada dan jalur yang akan dilalui oleh angkutan pedesaan tersebut.

1.6.4 Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus Di Kabupaten Bangka

Feriansyah Ramadhani (2018) melakukan penelitian “Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Bus Di Kabupaten Bangka” Setiap harinya sebagian besar masyarakat menggunakan kendaraan pribadi menuju kawasan ini, apabila setiap orang menggunakan kendaraan sendiri bisa dibayangkan jumlah kendaraan yang memasuki suatu wilayah setiap harinya. Hal ini tentunya menimbulkan kepadatan lalu lintas pada jam-jam sibuk (peak hour) yaitu pagi hari ketika memulai kegiatan, siang hari ketika waktu istirahat dan sore hari ketika pulang dari kegiatan yang dilakukan.

Maka diperlukan suatu analisis kebutuhan angkutan umum bus untuk Kabupaten Bangka dalam rangka untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi masyarakat, besarnya bangkitan perjalanan dan potensi penggunaan angkutan umum bus serta sistem operasional angkutan umum bus yang dapat diterapkan di Kabupaten Bangka, sehingga diharapkan dapat mengatasi persoalan transportasi dan sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Seminar Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.7.1 BAB I. Pendahuluan

Bab ini antara lain memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, Batasan masalah, sasaran akhir studi dan sistematika penulisan

1.7.2 BAB II. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan umum seputar sistem transportasi, angkutan umum, dan teori-teori yang berkaitan dengan

studi.

1.7.3 BAB III. Metodologi Survey

Bab ini menguraikan pemilihan lokasi survey, metode survey.

